

## ABSTRAK

Remaja yang mempunyai masalah wajah terutama dengan jerawat seringkali merasa pandangan terhadap dirinya yang negatif berkaitan dengan citra diri dan kepercayaan dirinya sendiri. Terlebih jika masalah kulit yang dimiliki terasa berlebihan dan membuat lawan bicaranya menatapinya dengan seksama. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat keparahan *acne vulgaris* dengan citra tubuh pada remaja wanita.

Jenis penelitian yang digunakan pendekatan *cross sectional* dengan 42 populasi remaja wanita yang mengalami *acne vulgaris* dan 38 sampel remaja wanita yang mengalami *acne vulgaris*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling (probability sampling)*. Instrumen menggunakan kuisisioner *Multidimensional Body-Self Relationnaire (MBSRQ)* dan kuisisioner *Cardiff Acne Disability Index (CADI)*. Variabel independen *Acne vulgaris* dan variabel dependen adalah citra tubuh. Data di analisis *Uji Korelasi Rank Spearman* dengan  $\alpha < 0,05$ .

Hasil dari penelitian didapatkan dari 38 responden, sebagian besar (55.3%) memiliki tingkat berat pada keparahan *acne vulgaris*. Dan dari 38 responden sebagian besar (73.7%) memiliki aspek citra tubuh negatif. Data dianalisis dengan uji *Rank Spearman* menunjukkan  $p=0,00$   $p \text{ value} < \alpha 0,05$ , yang berarti ada hubungan tingkat keparahan *acne vulgaris* dengan citra tubuh pada remaja wanita.

Tingkat keparahan *acne vulgaris* memiliki hubungan yang signifikan dengan citra tubuh, sehingga penting bagi penderita *acne vulgaris* untuk mengkopling dan mengelola agar citra tubuh bisa terkontrol dengan baik.

**Kata kunci:** *Acne vulgaris, citra tubuh*